

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang memiliki peranan penting dalam membentuk dan mengembangkan pribadi bangsa yang berkualitas. Pendidikan diharapkan mampu memberikan sumbangan besar dalam meningkatkan sumber daya manusia sebagai tenaga pengisi pembangunan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermanfaat, serta diarahkan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, mandiri, dan bertanggung jawab, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003 : 7) mengenai fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional, yaitu :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemerintah merealisasikan tujuan Pendidikan Nasional tersebut dengan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. Jalur pendidikan formal dan nonformal mempunyai tujuan yang sama yaitu menghasilkan kualitas lulusan

sesuai dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan pembangunan disegala bidang

Sebagaimana ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, yaitu :

1. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.
2. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
3. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang, terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan tinggi. UPI sebagai lembaga pendidikan tinggi, pengembang disiplin ilmu pendidikan, terdiri atas beberapa Fakultas dan beberapa jurusan. Salah satu jurusan yang berada dibawah naungan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) adalah Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Jurusan PKK saat ini memiliki tiga program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Program Studi Pendidikan Tata Boga dan Program Studi Pendidikan Tata Busana. Salah satu mata kuliah yang diberikan di Jurusan Pendidikan kesejahteraan keluarga (PKK) Program Studi Pendidikan Tata Boga adalah Manajemen Sumber Daya Keluarga (MSDK). Mata kuliah Manajemen Sumber Daya Keluarga yang mengacu pada kurikulum 2007 di dalamnya membahas tentang : kedudukan manajemen sumberdaya keluarga dalam PKK, pengertian

manajemen sumberdaya keluarga, proses manajemen sumberdaya keluarga dan pengambilan keputusan dalam kehidupan keluarga, sumber-sumber keluarga dan pengelolaan sumber keluarga, pengelolaan pekerjaan rumah tangga, pekerjaan fisik dan sosial, pengetahuan dan seni dalam kehidupan keluarga, pengelolaan rumah tangga dalam lingkaran hidup keluarga termasuk didalamnya pengelolaan makanan bagi keluarga. Manajemen Sumber Daya Keluarga merupakan suatu rangkaian tindakan untuk mencapai keinginan atau tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya keluarga yang tersedia. Tindakan ini dapat dilakukan oleh orang lain atau bersama-sama dengan orang lain serta adanya pembagian tugas yang jelas antara orang-orang yang terlibat dalam rangkaian tindakan tersebut.

Keluarga merupakan bentuk organisasi yang paling sederhana dibandingkan dengan organisasi masyarakat lainnya dengan anggotanya paling sedikitnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang biasanya disebut dengan keluarga inti (Nuklir Family). Pengertian keluarga menurut Soelaeman (1994:6) menyatakan bahwa:

Keluarga besar atau *Extended Family* adalah disamping ayah, ibu dan anak termasuk pula di dalamnya paman, bibi, kakek, nenek, cucu dan sebagainya yang kadang-kadang dinamai kerabat. Sedangkan keluarga dalam arti sempit adalah keluarga yang didasarkan pada hubungan darah dan terdiri atas ayah, ibu dan anak dijuluki dengan istilah keluarga inti

Namun demikian sebagai sebuah organisasi, keluarga tetap memerlukan manajemen/pengelolaan yang baik sebagai suatu ilmu pengetahuan sehingga tujuan keluarga dapat tercapai. Seperti yang dikemukakan oleh Melly Sri Sulastri Rifa'i (1989 : 2) menyatakan bahwa:

"Pengelolaan rumah tangga merupakan suatu bidang ilmu pengetahuan yang memasalahkan dan memberikan petunjuk tentang cara mengendalikan dan menyelesaikan segala macam pekerjaan rumah tangga sehari-hari. Dalam mengendalikan serta menyelesaikan pekerjaan rumah tangga tersebut harus ditempuh tiga langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian."

Manajemen sumber daya keluarga dilakukan adanya kaitan dengan pengaturan sumber daya keluarga serta bagaimana sumber daya keluarga tersebut digunakan sebaik mungkin. Manajemen sumber daya keluarga erat kaitannya dengan pengelolaan makanan bagi keluarga yang memegang peranan penting dalam kehidupan keluarga yang akan membantu tercapainya kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga.

Kebahagiaan itu lebih menggambarkan suatu keadaan atau situasi yang mengandung nilai-nilai psikologis yang dapat memberikan rasa aman kepada individu dalam menjalani kehidupan. Kesejahteraan menggambarkan kemajuan atau kesuksesan di dalam hidup baik secara material, mental spiritual dan sosial secara seimbang, Sehingga menimbulkan ketentraman dan ketenangan hidup. Setiap keluarga berbeda taraf hidupnya. Oleh karena itu penilaian terhadap uangpun akan berbeda pula setiap keluarga. Ekonomi yang sehat tidak selalu terlaksana di dalam kehidupan Keluarga, disebabkan adanya perbedaan pendapatan dalam suatu keluarga. Cukup tidaknya keuangan di dalam kehidupan ditentukan oleh kecakapan mengatur keuangan. Kesejahteraan keluarga yang paling utama dalam kehidupan adalah terpenuhinya kebutuhan pangan (Makanan), sandang (Pakaian) dan papan (perumahan).

Makanan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Makanan yang sebaiknya dikonsumsi adalah makanan yang sehat.

Seperti dikemukakan oleh Melly Sri Sulastri Rifa'i (1989 : 7) bahwa : "Makan untuk hidup, tidak asal hidup tetapi hidup sehat jasmani dan rohani serta mempunyai kemauan mengisi hidup ini dengan hal-hal yang berguna. Baik buruknya makanan mempunyai pengaruh yang luas bagi kesehatan fisik dan mental." Oleh karena itu makanan yang baik dapat meningkatkan mutu dan prestasi keluarga dan sekaligus memberikan harga diri (*Prestise*) keluarga. Selain itu makanan merupakan salah satu unsur yang akan membantu mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga, banyak orang yang menyadari hal itu tapi banyak pula yang melupakannya, dengan tidak memperhatikan makanan bergizi untuk keluarganya.

Menyelenggarakan makanan yang bergizi bukan hal yang mudah. Seorang ibu rumah tangga yaitu mahasiswa PKK yang telah menikah dituntut untuk mempelajari tentang 3 hal yang sangat penting dalam mengelola makanan yaitu Perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi, seperti yang dikemukakan oleh George Terry, dalam bukunya " *Principles of management* " (1966:17) ialah sebagai berikut:

Suatu proses tertentu terdiri dari *Planing, Organizing, Actuating, Controlling*, dengan menggunakan seni dan ilmu pengetahuan untuk setiap fungsi dan merupakan petunjuk dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Sesuai dengan definisi di atas maka pengelolaan makanan bagi keluarga harus dikendalikan sesuai dengan langkah-langkah manajemen yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan, penilaian dengan berdasarkan pada sumber yang ada. Perencanaan meliputi tentang ; Perencanaan menu keluarga (mempelajari tentang resep-resep makanan keluarga), menyusun daftar belanja bahan makanan,

perencanaan tenaga, waktu dan keuangan. Pelaksanaan menyelenggarakan makanan meliputi tentang ; pengadaan bahan makanan, penyimpanan bahan makanan, *sanitasi hygiene* makanan, pengolahan makanan, dan yang terakhir adalah penilaian atau evaluasi dalam penyelenggaraan makanan yang baik dalam kehidupan keluarganya. Seseorang yang memperoleh makanan yang mengandung nilai gizi yang baik dan dibutuhkan oleh tubuh, berarti ia memperoleh kesehatan dan suasana yang lebih berbahagia. Kesehatan yang baik dihasilkan oleh cara makan yang teratur dan memakan makanan dalam jumlah yang cukup sesuai dengan kebutuhan tubuh, dalam arti tidak berlebih atau tidak kurang, sedangkan jenis makanannya adalah makanan yang mengandung zat-zat makanan yang dibutuhkan. Pengelolaan makanan pada suatu keluarga berbeda. Perbedaan tersebut dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu dorongan yang timbul dari dalam individu seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi, serta kemampuan yang dimiliki oleh keluarga tersebut, sedangkan faktor ekstern yaitu dorongan yang timbul dari luar yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dari pada keluarga tersebut.

Penulis melakukan studi pendahuluan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang telah lulus mata kuliah Manajemen Sumber Daya Keluarga dan telah menikah, maka berdasarkan pengamatan bahwa relatif banyak mahasiswa belum dapat mengelola makanan keluarga secara menyeluruh sesuai dengan konsep-konsep yang dipelajari pada Manajemen Sumber Daya Keluarga dan banyaknya tuntutan tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan.

Latar belakang masalah inilah yang mendorong ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian Pendapat Mahasiswa Tentang Pengelolaan Makanan bagi Keluarga Sebagai Penerapan Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian pendidikan, sehingga dengan adanya perumusan masalah diharapkan agar tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian lebih spesifik. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002:51) yang mengatakan bahwa: "Perumusan masalah merupakan langkah suatu problematika penelitian dan merupakan bagian pokok dari suatu kegiatan penelitian". Masalah pokok dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Pendapat Mahasiswa Tentang Pengelolaan Makanan Bagi Keluarga Sebagai Penerapan Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga.? " Perumusan masalah di atas dapat dijadikan judul skripsi yaitu : Pendapat Mahasiswa Tentang Pengelolaan Makanan Bagi Keluarga Sebagai Penerapan Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga pada Mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI.

Pembatasan masalah sangat diperlukan, karena permasalahan yang ada dilapangan sangat luas dan kompleks. Oleh karena itu masalah harus disederhanakan atau dibatasi, sehingga mudah untuk mencari alternatif pemecahan masalah tersebut. Masalah utama dalam penelitian dibatasi pada: Pendapat Mahasiswa Tentang Pengelolaan Makanan Bagi Keluarga Sebagai Penerapan Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga meliputi :

1. Kemampuan kognitif berkaitan dengan pengetahuan tentang pengelolaan makanan bagi keluarga yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga.
2. Kemampuan afektif yang berkaitan dengan sikap mahasiswa dalam mengelola makanan bagi keluarga yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga.
3. Kemampuan psikomotor yang berkaitan dengan keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan makanan bagi keluarga yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga.

Definisi operasional dalam penelitian untuk menghindari kesalahan antara pembaca dan penulis sebagai peneliti dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi operasional yang digunakan untuk istilah sebagai berikut:

- 1. Pendapat Mahasiswa Tentang Pengelolaan Makanan Bagi Keluarga**
 - a. Pendapat menurut Latifah Sarimurti (1996:18) adalah “penilaian pribadi berupa pernyataan dari sikap, lisan maupun tulisan yang bersifat positif atau negatif terhadap objek tertentu dan pernyataan tersebut dapat berubah-ubah”
 - b. Mahasiswa adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah Universitas atau perguruan tinggi. Mahasiswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PKK yang telah lulus mata kuliah Manajemen Sumber Daya Keluarga dan telah menikah.

(Wikipedia Indonesia, 2007. Mahasiswa [Online]. Tersedia [Http://id.wikipedia.org/wiki/mahasiswa](http://id.wikipedia.org/wiki/mahasiswa)). (27 september 2007).

c. Pengelolaan Makanan bagi Keluarga

" Food management is the routine on providing food that's will insure with family budget through management step's arrangement and food serve on the table" (Paulene Nickel, 1988:502)

Pengertian pengelolaan makanan keluarga yang dikemukakan oleh Paulena Nickel tersebut diterjemahkan secara bebas oleh penulis, yaitu : pengelolaan makanan keluarga adalah kegiatan rutin yang dilakukan dalam menyediakan makanan sesuai dengan pendapatan keluarga melalui tahapan perencanaan, pengolahan dan penyajian. Pengertian lain dari pengelolaan makanan keluarga dikemukakan oleh As as Setiawati K (2003: 54), yaitu:" Pengelolaan Makanan keluarga adalah makanan yang disajikan dalam keluarga, yang biasanya disajikan oleh seorang ibu dengan penyajiannya memperhatikan komposisi gizi, selera anggota keluarga, serta anggaran yang dimiliki oleh keluarga tersebut".

2. Penerapan Hasil belajar Manajemen sumber Daya Keluarga

a. Penerapan

Penerapan adalah "menerapkan, mempraktekan, ilmu dalam kehidupan sehari-hari" W.J.S Poerwadarminta (1990: 953)

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah: "Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". (Nana Sudjana, 2001: 22)

c. Manajemen Sumber Daya Keluarga merupakan salah satu mata kuliah bidang studi (MKBS) yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Jurusan PKK baik

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga maupun Tata Busana.
(Kurikulum 2007)

Pengertian Pendapat Mahasiswa Tentang Pengelolaan Makanan Bagi Keluarga sebagai Penerapan Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga (MSDK) adalah penilaian mahasiswa jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga yang telah lulus mata kuliah manajemen sumber daya keluarga dan telah menikah tentang pengelolaan makanan bagi keluarga meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penyelenggaraan makanan bagi keluarga dalam menerapkan manajemen sumber daya keluarga. meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor .

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang Pendapat Mahasiswa Tentang Pengelolaan Makanan Bagi Keluarga sebagai Penerapan Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini merupakan tujuan yang lebih spesifik dari tujuan umum, yaitu untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang Pendapat Mahasiswa Tentang Pengelolaan Makanan Bagi Keluarga sebagai Penerapan Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga meliputi :

1. Kemampuan kognitif berkaitan dengan pengetahuan tentang pengelolaan makanan bagi keluarga yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga.
2. Kemampuan afektif yang berkaitan dengan sikap mahasiswa mengelola makanan bagi keluarga yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga.
3. Kemampuan psikomotor yang berkaitan dengan keterampilan mahasiswa tentang pengelolaan makanan bagi keluarga yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Secara khusus penelitian ini memberikan manfaat bagi :

1. Mahasiswa

Mahasiswa jurusan PKK FPTK UPI, angkatan 2001 s.d 2006 yang telah lulus mata kuliah Manajemen sumber daya keluarga dan telah menikah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan penguasaan materi pengelolaan makanan keluarga sebagai penerapan hasil belajar Manajemen sumber daya keluarga.

2. Dosen sebagai tenaga pengajar, khususnya mata kuliah Manajemen Sumber daya keluarga Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana dalam upaya pengembangan dan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah Manajemen Sumber

daya Keluarga yang meliputi kemampuan kognitif, Afektif dan Psikomotor dalam pengelolaan makanan bagi keluarga.

3. Jurusan PKK FPTK UPI

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam Mata kuliah Manajemen sumber daya keluarga, khususnya tentang pengelolaan makanan bagi keluarga

4. Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi penulis dalam melakukan penelitian dibidang pendidikan, serta dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang penulis peroleh di Jurusan PKK FPTK UPI, Khususnya tentang Pengelolaan makanan bagi keluarga sebagai penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga.

E. Asumsi

Asumsi menurut Arikunto (1992 : 17) mengemukakan asumsi atau anggapan dasar, yaitu : "Sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang akan dipakai untuk tempat berpikir bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya." Adapun yang menjadi asumsi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hasil belajar pengelolaan makanan bagi keluarga yang diperoleh mahasiswa setelah menempuh perkuliahan Manajemen Sumber Daya Keluarga merupakan gambaran penguasaan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Asumsi tersebut didukung oleh pendapat Nana Sudjana (1989: 65) bahwa: "Hasil belajar yang dicapai mahasiswa melalui proses

belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan ciri menyeluruh (Komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif atau sikap dan pearsiasif, ranah psikomotor, keterampilan atau perilaku.”

2. Manajemen sumber daya keluarga sebagai dasar pengelolaan makanan bagi keluarga yang diperoleh mahasiswa sebagai sarana belajar dan latihan yang mencakup, sikap, dan keterampilan dalam pengelolaan makanan. Sehingga mahasiswa dapat mengatasi dan menghindari masalah yang dihadapi pada saat mengelola makanan sehari-hari pada keluarga, sebagaimana pendapat Mulyana (2002: 14), yaitu: “Latihan merupakan kegiatan belajar yang didasari atas adanya kebutuhan-kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan latihan adalah keterampilan, ilmu pengetahuan, dan sikap pada individu dalam mengatasi permasalahan dan juga untuk menghindari timbulnya permasalahan.”

F. Pertanyaan Penelitian

Selanjutnya masalah pokok ini dijabarkan menjadi pertanyaan penelitian tentang:

1. Bagaimana pendapat mahasiswa tentang pengelolaan makanan bagi keluarga yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga berkaitan dengan pengetahuan dalam pengelolaan makanan bagi keluarga sebagai penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga.

2. Bagaimana pendapat mahasiswa tentang pengelolaan makanan bagi keluarga yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga berkaitan dengan sikap dalam pengelolaan makanan bagi keluarga sebagai penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga
3. Bagaimana pendapat mahasiswa tentang pengelolaan makanan bagi keluarga yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga berkaitan dengan keterampilan dalam pengelolaan makanan bagi keluarga sebagai penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan pada masa sekarang, sedangkan dalam teknik pengumpulan data diperoleh dari angket.

H. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kampus Jurusan PKK FPTK UPI Bandung. Populasi dalam penelitian ini yaitu penelitian terbatas pada mahasiswa angkatan 2001 s.d 2006 yang telah lulus Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Keluarga dan telah menikah.

